

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya. Permintaan akan teknologi informasi, terutama internet, telah membuat transaksi bisnis menjadi lebih mudah, terutama di sektor keuangan. Pertumbuhan penggunaan teknologi informasi juga berdampak pada penyedia layanan keuangan dan *e-commerce* (Basalamah et al., 2022). Kemajuan teknologi digital telah mengubah cara hidup masyarakat saat ini, dimana mereka cenderung bergantung pada *gadget* dan internet. Fasilitas pelayanan berbasis teknologi digital membuat aktivitas sehari-hari menjadi lebih mudah (Azizah, 2020).

Sistem pembayaran digital yang populer di Indonesia adalah *e-wallet*, sebuah aplikasi elektronik yang berfungsi sebagai penyimpanan dan alternatif pembayaran, memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi (Algusri et al., 2023). Kompas.tv (2023) menyatakan bahwa transaksi *e-wallet* di Indonesia sudah mencapai Rp. 35,1 triliun perbulan. Sedangkan menurut RedSeer memprediksikan bahwa transaksi *e-wallet* di Indonesia mencapai US\$ 70,1 miliar pada 2025. *E-wallet* telah mengubah transaksi yang terdapat di Indonesia dengan menggunakan aplikasi GoPay, OVO, ShopeePay dan DANA. Pola penggunaan *e-wallet* telah berubah dari hanya sebagai alat pembayaran menjadi alat untuk mengelola keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktaviana et al. (2023) menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan shopeepay di kota bekasi. Sedangkan

menurut nurfitriani et al. (2022) kemudahan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik. Penelitian selanjutnya oleh Widya & Devi (2022) menyatakan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *E-Wallet* di masa New Normal. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Algusri et al. (2023) menyatakan bahwa persepsi manfaat berdampak positif dan signifikan pada minat penggunaan *E-Wallet* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. Hasil penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Iffat & Laksmi (2023) menyatakan bahwa Persepsi Risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet elektronik. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Basalamah et al. (2022) menyatakan bahwa risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *fintech* Gopay pada generasi milenial di Kota Palu.

Penelitian ini sangat berkaitan dengan sistem informasi akuntansi (SIA) karena kedua bidang ini memerlukan pendekatan serupa dalam hal adopsi teknologi oleh pengguna. Kemudahan penggunaan mempengaruhi efisiensi akses dan pemrosesan informasi keuangan oleh pengguna Sistem Informasi Akuntansi, seperti halnya kemudahan penggunaan *e-wallet* meningkatkan adopsi. Pengelolaan persepsi risiko dalam Sistem Informasi Akuntansi, termasuk risiko keamanan data dan integritas informasi, penting untuk membangun kepercayaan pengguna, mirip dengan bagaimana keamanan menjadi perhatian utama dalam penggunaan *e-wallet*. Selain itu, persepsi manfaat dari Sistem Informasi Akuntansi, seperti akurasi laporan keuangan yang lebih baik dan efisiensi operasional, adalah faktor kunci yang mendorong adopsi berkelanjutan, serupa dengan pengaruh persepsi manfaat pada

penggunaan *e-wallet*. Dengan demikian, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi dalam *e-wallet* dapat memberikan wawasan berharga untuk meningkatkan desain dan implementasi Sistem Informasi Akuntansi agar lebih diterima dan digunakan secara efektif oleh pengguna.

Menurut Mutia (2021), berdasarkan Mobile Wallets Report 2021, jumlah total pengguna *e-wallet* di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 63,6 juta orang dan diprediksi akan terus meningkat hingga mencapai 205 juta pengguna pada tahun 2025. Oleh sebab itu peneliti kemudian tertarik untuk meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *e-wallet*, seperti pengaruhnya terhadap kemudahan penggunaan yang mana para pengguna *e-wallet* merasa mudah dalam melakukan transaksi melalui *e-wallet*, adapun persepsi risiko yang mana para pengguna *e-wallet* dapat mempunyai kesadaran akan pentingnya pengaruh risiko saat menggunakan *e-wallet*, serta persepsi manfaat yang menjadi faktor pertimbangan bagi pengguna *e-wallet* sebelum menggunakan pembayaran dengan metode elektronik tersebut.

Berdasarkan hasil uraian fenomena yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan *E-Wallet*”. Dengan tujuan untuk membuktikan bahwa variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kemudahan

penggunaan, persepsi risiko, dan persepsi manfaat terhadap minat penggunaan *e-wallet* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa kemudahan penggunaan, persepsi risiko, dan persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan *E-Wallet*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu akuntansi, khususnya pada budang sistem informasi akuntansi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *e-wallet*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan *E-Wallet*.

